

## ABSTRAK

Konsep *smart city* menjadi populer dan mulai diterapkan oleh kota-kota besar dalam menghadapi masalah perkotaan. Kota Yogyakarta melalui Perwal Nomor 15 Tahun 2015 tentang *E-Government* memiliki visi menjadikan “Yogyakarta kota yang Handal Dalam Mendukung Pelayanan Publik Yang Efektif, Efisien, Tranparan, Akuntabel dan Partisipatif sehingga menjadi Yogyakarta *Smart City*”. Dalam implementasinya, Perwal ini dibagi menjadi lima tahap. Tahap pertama merupakan periode yang akan dijadikan dasar analisis penelitian ini. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana keseriusan Pemerintah Kota Yogyakarta mengimplementasikan konsep *smart city*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendorong maupun penghambat berjalannya agenda dalam tahap pertama implementasi Perwal ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen yang berasal dari Perwal itu sendiri. Kemudian hasil studi dokumen akan diperkuat dengan data primer dari lapangan yang didapatkan melalui wawancara dengan pejabat Pemkot Yogyakarta dan Dinkominfo.

Hasil penelitian mengenai capaian indikator implementasi Tahap I Perwal ini yaitu analisis implementasi yang dibagi pada setiap komponen secara spesifik dan faktor pengaruh dalam Perwal tersebut dengan menggunakan faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

## **ABSTRACT**

The concept of smart city became popular and began to be applied by big cities in the face of urban problems. Yogyakarta City through Perwal Number 15 Year 2015 on E-Government has a vision to make "Yogyakarta city Reliable in Supporting Effective Public Service, Efficient, Transparent, Accountable and Participatory to become Yogyakarta Smart City". In its implementation, this Perwal is divided into five stages. The first stage is the period that will be used as the basis for the analysis of this research. The results of the analysis is expected to illustrate how the seriousness of Yogyakarta City Government implements the concept of smart city. This study also aims to find out what are the factors driving and also inhibiting the implementation of the agenda in the first phase of implementation of this Perwal.

The method used in this research is document study which comes from Perwal itself. Then the results of document studies will be reinforced with primary data from the field obtained through interviews with officials of Yogyakarta City Government and Dinkominfosandi.

The result of this research is the implementation analysis which is divided on each specific component and influence factor in the Perwal by using communication, resources, disposition, and bureaucracy structure factors.